

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Strategi

Berdasarkan tujuan penelitian yang dirumuskan, yakni untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa yang belajar dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *zoom meeting* dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *google classroom* sebagai media pembelajaran berbantuan *online*, maka peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuasi eksperimen. Dengan metode kuasi eksperimen, peneliti bisa menyelidiki hubungan sebab akibat dari adanya pemberian perlakuan terhadap kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2 (Creswell, 2017).

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *zoom meeting* dan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *google classroom*. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi. Penelitian ini membandingkan antara dua kelompok yakni kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 dalam penelitian ini menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *zoom meeting* sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *google classroom*.

B. Desain Penelitian

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah *quasi experimental design* dengan jenis *the matching pretest-posttest* tidak menggunakan *control group design*. Alasan peneliti memilih desain tersebut adalah karena keduanya eksperimen. Dasar pemilihan jenis ini karena peneliti melakukan sampel secara tidak acak, sehingga sampel ditentukan oleh peneliti yaitu dengan menetapkan kelas eksperimen dan kelas pembanding. Hal ini dikarenakan menurut Creswell (2016) bahwa hal ini dikarenakan mengingat pengambilan sampel secara acak dikhawatirkan akan mengganggu kondisi pembelajaran di kelas. Desain penelitian yang dipilih mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan oleh Frankel & Wallen (2009) dan Creswell (2017), yang ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Treatment Group	<i>A (M)</i>	<i>O₁</i>	<i>X₁</i>	<i>O₂</i>
Control Group	<i>B (M)</i>	<i>O₁</i>	<i>X₂</i>	<i>O₂</i>

a

bel 3.1 Desain Penelitian (Frankel & Wallen, 2009)

Keterangan :

A = Kelas Eksperimen 1

B = Kelas Eksperimen 2

O₁ = *Pretest* (Tes Awal)

O₂ = *posttest* (Tes Akhir)

X₁ = *Treatment* dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *Zoom Meeting*

X₂ = *Treatment* dengan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *Google Classroom*

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Tabel 3.1 menggambarkan bahwa terdapat dua kelas dalam penelitian tersebut yaitu kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 sebagai kelas pembanding. Sebelum melakukan penelitian, kedua kelas tersebut diberi pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), kedua kelompok diberikan tes kembali berupa pascates (*posttest*) untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penelitian ini.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berada di SDN Cikopomayak 01. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas yang berada di SDN Cikopomayak 01. Kelas yang dijadikan sampel tersebut akan dijadikan kelas eksperimen dengan menerapkan model dan media pembelajaran berbantuan *online* yang berbeda. Satu kelas proses pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *zoom meeting* dan satu kelas lainnya proses pembelajaran menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *google classroom*.

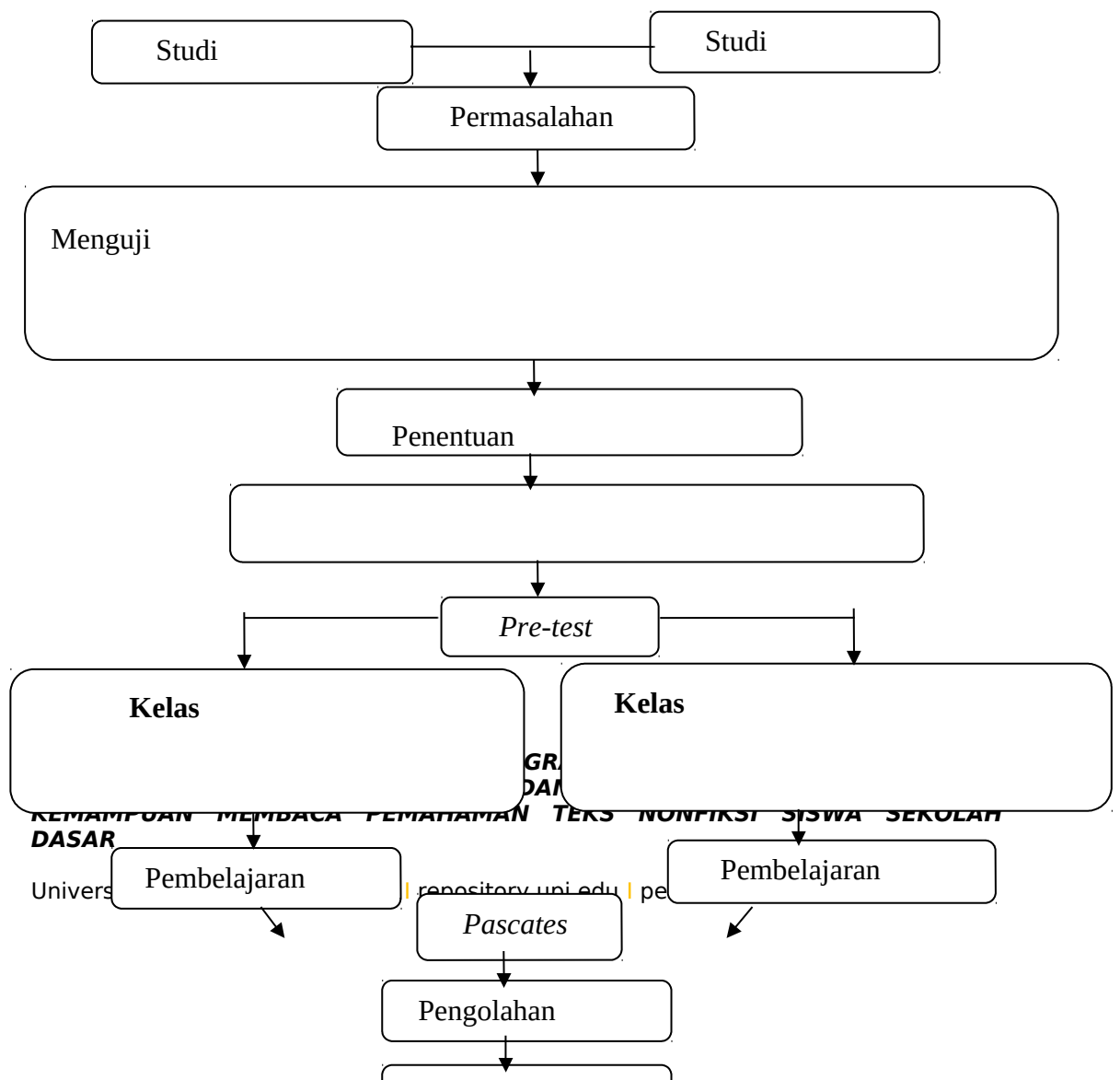
Dalam penelitian ini, teknik pengambilan *sampling* menggunakan teknik *purposive sampling*. Hal ini karena penentuan *sampling* dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak, tetapi berdasarkan pada kebutuhan dari penelitian. Sehingga untuk mencari kesetaraan kedua kelas yang mempunyai karakteristik yang sama ataupun yang tidak jauh berbeda, dapat dilihat dari prestasi belajar dan karakteristik siswa di kedua kelas tersebut beragam secara akademis.

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

D. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini, alur pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut.



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan, penelitian ini diawali dengan mencari sebuah permasalahan yang dihadapi oleh sebagian besar siswa di sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran membaca pemahaman teks nonfiksi. Setelah itu, peneliti kemudian membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukuan. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan kajian literatur mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah itu, dilanjutkan dengan menentukan rancangan pembelajaran yang efektif atau solusi yang tepat untuk mengentasikan permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun solusi yang didapat oleh peneliti dalam proses pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran daring dengan menerapkan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan media pembelajaran berbantuan *online* (*zoom meeting* dengan *google classroom*). Model dan media pembelajaran yang ditawarkan sebagai solusi yaitu model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) media pembelajaran berbantuan

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

online (zoom meeting) yang diterapkan di kelas eksperimen 1 dan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) dan media pembelajaran berbantuan *online (google classroom)* yang diterapkan di kelas eksperimen 2.

Berkaitan dengan hal di atas, setelah menentukan model dan media pembelajaran, tahap selanjutnya adalah menentukan subjek penelitian. Setelah peneliti selesai menentukan subjek penelitian baru kemudian dilanjutkan dengan merumuskan instrumen serta validasi ahli. Instrumen penelitian divalidasi oleh 2 ahli di bidang bahasa dan membaca. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui dan telah mendapat *judgement* dari ahli, peneliti kemudian mengamil data awal di kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 melalui kegiatan *pre-test*. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman teks nonfiksi. Setelah data awal diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan proses pembelajaran menggunakan model dan media pembelajaran berbantuan *online (zoom meeting)* dengan *google classroom* sebanyak enam kali pertemuan baik di kelas eksperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2. Setelah semua pembelajaran sudah dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan kegiatan *pascates* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model dan media pembelajaran *zoom meeting* dengan *google classroom* yang sudah diterapkan di kedua kelas eksperimen.

E. Instrumen Penelitian

Peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun, untuk menjawab pertanyaan penelitian, peneliti menggunakan instrumen berupa tes pemahaman dan observasi. Secara rinci instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Tes Membaca Pemahaman

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Instrumen yang digunakan dalam mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks/wacana bacaan pada penelitian ini meliputi kemampuan menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan benar, kemampuan meringkas isi bacaan dan kemampuan pemahaman siswa diukur melalui sebuah produk berupa poster berdasarkan informasi yang telah diketahui dari teks yang telah dibacanya pada tahap pretest dan pascates. Skor ideal untuk pretes dan pascates adalah 100 untuk masing-masing teks bacaan.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi

No	Variabel	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi.	3.8. Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8. Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	3.8.1. Menjelaskan dampak siklus air yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.8.1.Siswa mampu menemukan kalimat utama pada setiap paragraf dengan benar . 4.8.2.Siswa mampu meringkas isi wacana dengan benar 4.8.3.Membuat produk membaca berupa karya poster dari teks nonfiksi mengenai cara menjaga air.

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Tabel 3.3.**Rubrik penilaian menentukan kalimat utama pada setiap paragraf**

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Baik sekali, tepat sekali, atau hampir tanpa kesalahan sesuai dengan wacana .	5
2	Baik, ketepatan tinggi , dengan sedikit kesalahan .	4
3	Sedang , jumlah unsur benar dan salah kurang lebih seimbang .	3
4	Kurang , ada sedikit unsur yang benar .	2
5	Kurang sekali , tidak ada unsur yang benar .	1

Tabel 3.4.**Rubrik Penilaian Membuat Ringkasan Teks Nonfiksi Secara Tertulis**

Aspek yang dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Baik sekali (5)	Baik (4)	Sedang (3)	Kurang (2)	Kurang Sekali (1)
Kesesuaian dengan isi teks	Keseluruhan isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Sebagian besar isi ringkasan sesuai dengan teks	Sebagian isi ringkasan sesuai dengan teks	Sebagian kecil isi ringkasan sesuai dengan teks aslinya	Keseluruhan isi ringkasan tidak sesuai dengan

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

		aslinya	aslinya		teks aslinya
Ketepatan pengembangan alur	Alur organisasi kalimat sangat jelas dan tepat	Sebagian besar kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Sebagian kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Sebagian kecil kalimat pada ringkasan terstruktur dengan tepat	Keseluruhan kalimat pada ringkasan tidak terstruktur dengan tepat
Ketepatan kata dan kalimat	Keseluruhan isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian besar isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Sebagian kecil isi ringkasan menggunakan kata/kalimat yang tepat	Keseluruhan isi ringkasan tidak menggunakan kata/kalimat yang tepat
Gaya penuturan	Keseluruhan penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian besar penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Sebagian kecil penuturan isi ringkasan mudah dipahami dan dimaknai	Keseluruhan penuturan isi ringkasan sulit dipahami dan dimaknai
Kerapihan tulisan	Isi ringkasan ditulis dengan ketelitian dan kerapihan yang sangat baik	Sebagian isi ringkasan ditulis dengan ketelitian dan kerapihan yang baik	Isi ringkasan ditulis dengan kerapihan yang baik	Sebagian isi ringkasan ditulis dengan kerapihan yang cukup baik	Isi ringkasan ditulis dengan tulisan yang sulit terbaca

Tabel 3.5

Rubrik penilaian produk poster

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aspek yang dinilai	Kriteria dan Penskoran				
	Baik sekali (5)	Baik (4)	Sedang (3)	Kurang (2)	Kurang sekali (1)
Kesesuaian isi	Keseluruhan membuat poster sesuai dengan kalimat utama dan berkaitan dengan unsur air .	Sebagian besar membuat poster sesuai dengan kalimat utama dan berkaitan dengan unsur air .	Sebagian membuat poster sesuai dengan kalimat utama dan berkaitan dengan unsur air	Sebagian kecil membuat poster sesuai dengan kalimat utama dan berkaitan dengan unsur air .	Keseluruhan membuat poster tidak sesuai dengan kalimat utama dan tidak berkaitan dengan unsur air .
Bahasa yang digunakan	Keseluruhan bahasa yang digunakan dalam poster adalah bahasa yang bersifat persuasif dan lugas .	Sebagian besar bahasa yang digunakan dalam poster adalah bahasa yang bersifat persuasif dan lugas .	Sebagian bahasa yang digunakan dalam poster adalah bahasa yang bersifat persuasif dan lugas.	Sebagian kecil bahasa yang digunakan dalam poster adalah bahasa yang bersifat persuasif dan lugas .	Keseluruhan bahasa yang digunakan dalam poster tidak dengan bahasa yang bersifat persuasif dan lugas
Tampilan dan kreativitas	Keseluruhan Poster ditulis dengan mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif .	Sebagian besar poster ditulis dengan mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif .	Sebagian poster ditulis dengan mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif .	Sebagian kecil poster ditulis dengan mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif .	Keseluruhan poster ditulis tidak mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif .

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Ketiga aspek tersebut merupakan hal yang harus dimiliki oleh poster yang telah dibuat siswa dengan skoring rubrik mulai dari skor 1, 2, 3, 4 atau 5. Kriteria penskoran dilihat dari aspek kesesuaian isi teks dan berkaitan dengan unsur air, kemudian bahasa yang digunakan yaitu bersifat persuasif dan lugas, yang terakhir tampilan dan kreativitas yaitu mengutamakan bentuk yang original dan warna yang kreatif.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen evaluasi nontes. Adapun teknik observasi dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai sikap dan kepribadian siswa, serta guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pembelajaran membaca di kelas V di satu sekolah dasar di Kabupaten Bogor. Dalam lembar observasi ini, hal yang akan diamati adalah sikap dan kepribadian siswa dan guru dalam kegiatan membaca, serta untuk mengetahui kesesuaian tahapan pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC).

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan karena penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, serta gejala-gejala yang terjadi terhadap objek yang diobservasi (Sugiyono, 2009). Lembar observasi ini diisi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adapun kisi-kisi penilaian terhadap objek yang diobservasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Format Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran

No	Aktivitas siswa saat proses	Aspek yang diamati
----	-----------------------------	--------------------

Sulastrri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

	pembelajaran	SB	B	C	K	SK
1	Memiliki antusias dalam belajar					
2	Memperhatikan penjelasan guru					
3	Mampu bekerjasama dalam kelompok					
4	Aktif dalam kelompok					
5	Mengajukan pendapat					
6	Mengajukan pertanyaan					
7	Mengerjakan tugas					
8	Tanggap terhadap pendapat teman					
9	Menjawab pertanyaan guru					
10	Tidak ribut ketika pembelajaran berlangsung					

Tabel 3.7

Format Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Aspek yang diamati				
		SB	B	C	K	SK
1	Aktivitas guru dalam membuka pembelajaran a. Guru mengkondisikan siswa dalam pembelajaran yang kondusif b. Guru melakukan apresiasi c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran					
2	Sikap dan penguasaan bahan pembelajaran a. Kejelasan suara b. Gerak badan tidak mengganggu perhatian siswa c. Penyajian bahan relevan dengan indikator d. Bahan pembelajaran disajikan dengan pedoman rencana pembelajaran					

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

3	Proses pembelajaran a. Mengelompokkan siswa b. Memberikan bahan bacaan disertai dengan LKS serta menyampaikan langkah-langkah pengerjaan yang harus dilakukan dalam kelompok c. Kejelasan memberikan contoh d. Membimbing siswa dalam menemukan kalimat utama e. Memberikan umpan balik terhadap laporan hasil pekerjaan tiap-tiap kelompok f. Menarik kesimpulan atas hasil kerja kelompok yang telah dilakukan siswa					
4	Kemampuan menutup pembelajaran a. Menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan b. Mengadakan refleksi terhadap proses pembelajaran c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa .					

F. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini didapat melalui tes membaca pemahaman teks nonfiksi dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *online* dan lembar observasi. Data yang berkaitan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa dikumpulkan melalui tes (prates dan pascates). Sedangkan data mengenai hasil observasi aktivitas siswa dikumpulkan melalui lembar observasi yang didapat pada setiap pertemuan .

G. Teknik Analisis Data

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis yang dilakukan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, karena data yang diperoleh didapatkan dari soal pretest dan pascates siswa. Sebelum dilakukan analisis data, ada beberapa hal yang dipersiapkan terlebih dahulu, yaitu sebagai berikut :

- a. Memberi skor jawaban siswa sesuai dengan alternatif jawaban dan rubik penskoran yang digunakan.
- b. Membuat tabel skor prates dan pascates siswa kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2.
- c. Menghitung data perbandingan pembelajaran membaca dengan menggunakan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *zoom meeting* dan CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) berbantuan *google classroom* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks nonfiksi siswa. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji statistik terhadap skor prates, pascates dan normalisasi gain. Untuk mengetahui besarnya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa, analisis data tes dilakukan dengan menghitung gain ternormalisasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun kriteria normalisasi gain sebagai berikut :

Tabel 3.8
Kriteria Gain

Normalisasi Gain	Kriteria
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

$g \leq 0,30$	Rendah
---------------	--------

Pada penelitian ini, tingkat kesalahan atau taraf signifikansi yaitu 5% ($\alpha = 0,05$). Sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui sebaran data dan uji homogenitas untuk menghitung variansi data penelitian. Secara rinci, uji normalitas dan uji homogenitas diuraikan sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk menentukan langkah berikutnya dalam pengolahan data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, hal ini karena data sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 siswa di kelas eksperimen 1 dan 28 siswa di kelas eksperimen 2. Uji ini juga dapat digunakan pada sampel besar dan kecil. Adapun teknis pengujian menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic s 22 for Windows* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Hipotesis normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan taraf signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* adalah 5%, maka kriteria keputusannya yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan jika data yang diperoleh pada uji normalitas berdistribusi normal. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data yang dihasilkan berasal dari sampel atau populasi yang

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

homogen atau tidak. Uji homogenitas juga dilakukan untuk mengetahui langkah analisis selanjutnya. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic*. Secara teknis pengolahan data uji homogenitas dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22 for Windows* dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Adapun hipotesis homogenitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi dengan varians yang sama.

H_1 : Data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda.

Berdasarkan taraf signifikansi 5%, maka kriteria keputusan yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima.

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak.

3) Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan rata-rata dilakukan jika data penelitian diperoleh berdistribusi normal dan homogen. Uji parametrik ini dilakukan menggunakan uji *t* sampel bebas. Namun, jika data normal tetapi tidak homogen, maka dilakukan uji *t'*. Adapun, jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen, maka dilakukan uji nonparametrik menggunakan uji *Mann-Whitney*. Hasil dari perhitungan uji *t* diinterpretasi dengan menentukan kriteria keputusan :

jika *t* hitung yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan kemampuan, dan

jika *t* hitung yang diperoleh $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan kemampuan.

4) Mengolah data hasil pengamatan observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa pada proses pembelajaran, yang diukur melalui format

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR

dalam bentuk daftar cek (*checklist*). Aspek yang diukur terdiri dari empat aspek, yaitu : membuka pembelajaran, sikap dan penguasaan bahan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan menutup pembelajaran. Skor yang diberikan untuk masing-masing kegiatan dijumlahkan dan hasilnya dibuat ke dalam bentuk nilai dengan predikat sangat baik (S), baik (B), cukup (C), kurang (D) atau sangat kurang (SK). Adapun, rincian tafsiran jumlah pemerolehan skor observasi kinerja guru adalah sebagai berikut :

- Sangat baik (S) = indikator yang muncul 81 - 100%
- Baik (B) = indikator yang muncul 61 - 80%
- Cukup (C) = indikator yang muncul 41 - 60%
- Kurang (K) = indikator yang muncul 21 - 40%
- Sangat Kurang (SK) = indikator yang muncul 0 - 20%

Sulastri, 2022

PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) BERBANTUAN ZOOM MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NONFIKSI SISWA SEKOLAH DASAR